

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi 2026

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN
PNEUMONIA BERDASARKAN METODE CURB-65 DAN DURASI
TERAPI DI RSUD LAMADDUKKELLENG KAB.WAJO TAHUN 2025****ABSTRAK**

Latar Belakang: Pneumonia merupakan penyakit infeksi yang memerlukan penggunaan antibiotik secara tepat dan rasional. Skor CURB-65 digunakan untuk menilai tingkat keparahan pneumonia, sedangkan durasi terapi merupakan salah satu aspek penting dalam evaluasi penggunaan antibiotik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan antibiotik berdasarkan skor CURB-65 dan durasi terapi serta menganalisis hubungannya dengan efektivitas antibiotik pada pasien pneumonia di RSUD Lamaddukkelleng Kabupaten Wajo Tahun 2025. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan retrospektif. Data diperoleh dari rekam medis pasien pneumonia periode Januari–Desember 2025 dengan jumlah sampel 80 pasien. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dan *Monte Carlo Exact*. **Hasil:** Sebagian besar pasien memiliki skor CURB-65 kategori sedang sebanyak 37 pasien (46,25%) dan durasi terapi 3–5 hari sebanyak 49 pasien (61,25%). Sebanyak 61 pasien (76,25%) menunjukkan terapi efektif dan 67 pasien (83,75%) memiliki outcome sembuh. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara skor CURB-65 dengan efektivitas antibiotik ($p = 0,336$), skor CURB-65 dengan durasi terapi ($p = 0,798$), maupun durasi terapi dengan efektivitas antibiotik ($p = 0,256$). **Kesimpulan:** Penggunaan antibiotik pada sebagian besar pasien pneumonia menunjukkan efektivitas terapi yang baik. Namun, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara skor CURB-65 dan durasi terapi dengan efektivitas penggunaan antibiotik.

Kata Kunci: Pneumonia, Antibiotik, CURB-65, Durasi Terapi, Efektivitas.